

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
SISWA KELAS IIE SLTP NEGERI I PRAJEKAN
MELALUI TEKNIK MENULIS SEMITERBIMBING

TUGAS AKHIR



Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER



30 NOV 2002
Klass 800.02
SUW
M
SRS.

Oleh

Agustinus Gatot Suwignyo

NIM. 010210402414

PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2002

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
SISWA KELAS IIE SLTP NEGERI I PRAJEKAN
MELALUI TEKNIK MENULIS SEMITERBIMBING**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember**

Oleh
AGUSTINUS GATOT SUWIGNYO
NIM. 010210402414

**Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember**

2002

MOTTO:

"Non Scholae

Sed Vitae

Discimus"

"Kita Belajar

Bukan untuk Sekolah

Tetapi untuk Hidup"



Tugas akhir ini kupersembahkan dan kuperuntukkan kepada:

- 1) orangtuaku tercinta,
- 2) dosen pembimbing,
- 3) Almamaterku tercinta Universitas Jember,
- 4) istri dan anak-anakku tercinta,
- 5) Adik-adiku tercinta, dan
- 6) khusus kepada anakku Theresia Probowati (almarhumah).

*Pasang dan surut ombak yang gelisah
Bangkit mengembang lepas
Tanpa rintangan
Menuju Illahi
Jiwamu bernyanyi dalam kebahagiaan
Bersama Malaikat
Sabtu Suci, 15 April 2001
Kemahmu dibongkar
Selamat Puskah!.*

**Meningkatkan Keterampilan Menulis
Siswa Kelas IIE SLTP Negeri 1 Prajekan
Melalui Teknik Semiterbimbing Tahun Pelajaran 2001 – 2002.**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk dipertahankan di Depan Tim Penguji guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu Penyetaraan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Seni Program Bahasa Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Oleh

Nama Mahasiswa : AGUSTINUS GATOT SUWIGNYO
NIM : 010210402414
Angkatan : 2001
Tempat/Tanggal Lahir: Malang, 25 Oktober 1958.
Tempat Kerja : SLTP Negeri 1 Prajekan – Bondowoso
Jurusan/Program : PBS / PBSI

Dosen Pembimbing,



**Drs. Muji, M.Pd.
NIP. 131658397**

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan diterima oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pada hari : Sabtu
Tanggal : 24 Agustus 2002
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

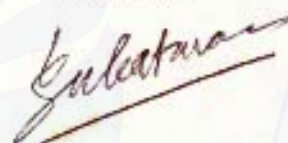
Tim Penguji

Ketua.



Drs. Muji, M.Pd
NIP. 131658397

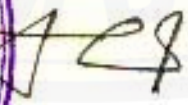
Sekretaris.



Drs. Sukatman, M.Pd
NIP. 132143324

Mengetahui,
Dekan




Drs. Dwi Suparno, M.Hum
NIP. 131274727

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Illahi yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat selesai.

Tidak lupa ucapan terima kasih disampaikan terutama kepada yang terhormat:

- 1) Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- 2) Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 3) Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- 4) Dosen Pembimbing Penelitian Tindakan Kelas.
- 5) Kepala SLTP Negeri 1 Prajekan.
- 6) Rekan-rekan guru SLTP Negeri 1 Prajekan.
- 7) Rekan-rekan Mahasiswa Penyctaraan .
- 8) semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Laporan Penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang berlipat atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Atas segala kesalahan dan kekhilafan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya disertai harapan, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca

Jember, Juli 2002

Penulis

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	xi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Definisi Operasional	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Menulis	4
2.2 Pengertian Ide/Topik	5
2.3 Pengertian Koherensi yang Baik dan Kompak.....	6
2.4 Pengertian Koherensi Kalimat.....	6
2.5 Pengertian Latihan Scmitterbimbing	7
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	8
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	8
3.3 Sasaran Penelitian	8
3.4 Teknik Pengumpulan Data	9
3.5 Teknik Analisis Data	9
3.6 Instrumen Penelitian	9
3.7 Tahap Penelitian	10

IV. HASIL PENELITIAN

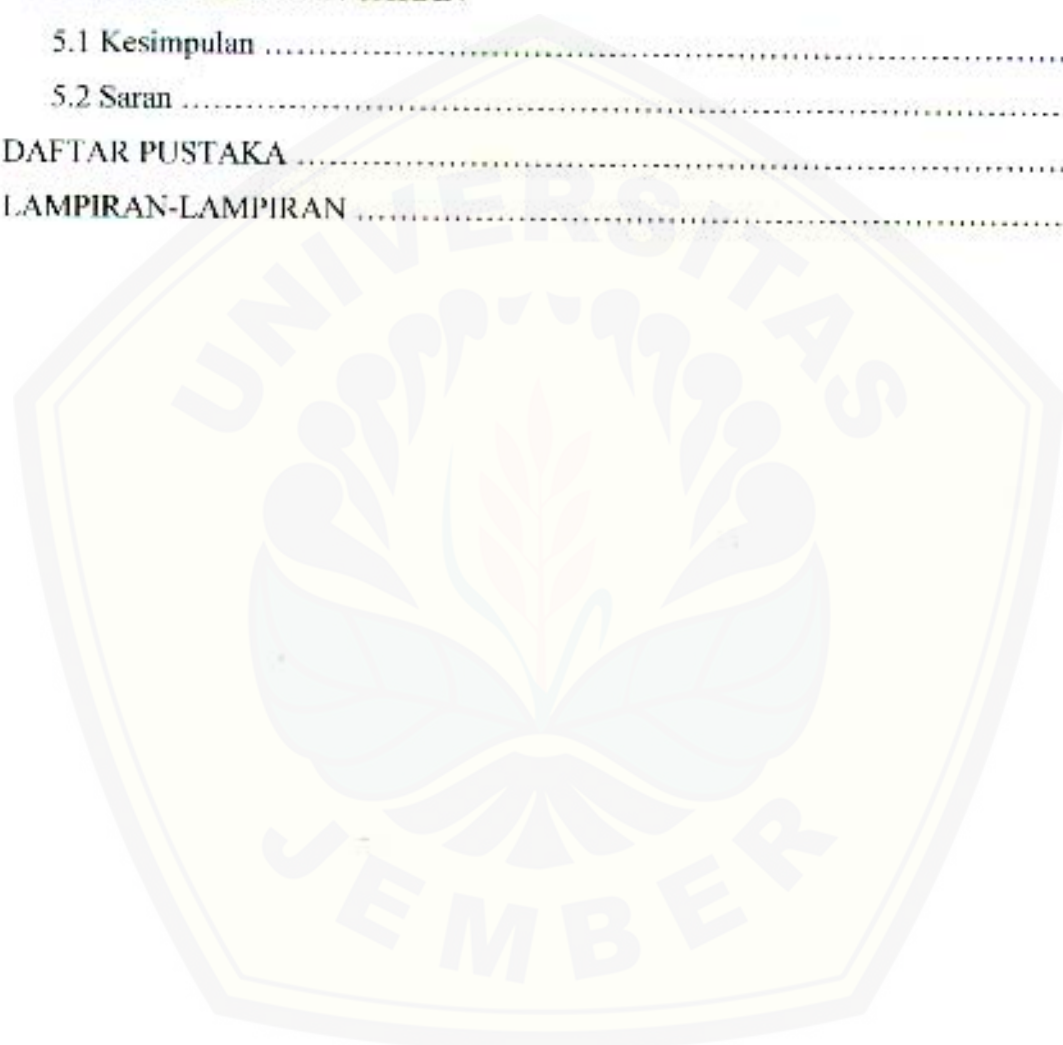
4.1 Persiapan.....	11
4.2 Siklus Pertama	12
4.2.1 Hal-Hal Positif yang Ditemukan Pada Siklus Pertama	14
4.2.2 Hal-Hal Negatif yang Ditemukan Pada Siklus Pertama.....	15
4.3 Siklus Kedua	15

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	17
5.2 Saran	17

DAFTAR PUSTAKA	18
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	19
-------------------------	----



Tabel 1 : Kemampuan Siswa dalam Menulis (Prasiklus).....	41
Tabel 2 : Kemampuan Siswa dalam Menulis (Siklus I)	41
Tabel 3 : Kemampuan Siswa dalam Menulis (Siklus II)	41
Tabel 4 : Rentang Nilai	42
Tabel 5 : Alat Bantu Menulis Semiterhimbing	42



	Halaman
Lampiran 1 : Analisis Hasil Ulangan Harian (Prasiklus)	19
Lampiran 2 : Program Satuan Pelajaran	20
Lampiran 3 : Rencana Pembelajaran (Siklus I)	23
Lampiran 4 : Cerpen "Menyesal"	24
Lampiran 5 : Model Pembelajaran Siklus I	26
Lampiran 6 : Lembar Kerja Siswa	29
Lampiran 7 : Rencana Pengajaran Siklus II	30
Lampiran 8 : Cerpen Pengalaman Pribadi	31
Lampiran 9 : Model Pembelajaran Siklus II.....	33
Lampiran 10: Analisis Hasil Ulangan Siklus I	36
Lampiran 11: Analisis Hasil Ulangan Siklus II	37
Lampiran 12: Lembar Observasi	38
Lampiran 13: Tabel 1,2 dan 3	41
Lampiran 14: Tabel 4 dan 5	42
Lampiran 15: Anotasi /Simbol	43

ABSTRAK

Agustinus Gatot Suwignyo, Juli 2002. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas II SLTP Negeri 1 Prajekan – Bondowoso*, Tugas Akhir, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembimbing : Drs. Muji, M.Pd

Kata Kunci : Meningkatkan, kemampuan menulis, teknik semiterbimbing

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Kelas II SLTP Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso, kebanyakan mengalami kesulitan dalam menulis, terutama pada saat akan menuangkan ide. Kesulitan tersebut juga dialami guru pada saat melakukan pembelajaran menulis di kelas. Akibatnya kelas kurang kondusif untuk kegiatan pembelajaran menulis. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, telah diberikan sebuah tindakan pembelajaran menulis dengan teknik semiterbimbing.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis siswa kelas IIE SLTP Negeri 1 Prajekan dengan diterapkannya menulis semiterbimbing. Kemampuan yang dimaksud mencakup, (1) bagaimana kemampuan menuangkan ide setelah pembelajaran menulis semiterbimbing, (2) bagaimana kemampuan menulis unsur-unsur (kata atau kelompok kata) yang membentuk kalimat setelah pembelajaran menulis semiterbimbing. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan kemampuan menulis siswa kelas IIE setelah mengikuti latihan menulis semiterbimbing.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Prosedur yang dilakukan pada setiap siklus adalah perencanaan, observasi, tindakan, dan refleksi. Hasil refleksi setiap siklus dijadikan sebagai perencanaan untuk siklus berikutnya. Skenario pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut. Pertama, mempersiapkan alat bantu berupa satuan pelajaran, lembar kerja siswa, lembar observasi, angket refleksi guru, angket refleksi siswa. Kedua, kegiatan awal memberi penjelasan mengenai menulis pengalaman pribadi dengan teknik semiterbimbing. Ketiga, siswa melakukan proses aktivitas menulis dengan bantuan alat yang telah dipersiapkan.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa. Guru dan siswa menjadi lebih termotivasi melakukan pembelajaran menulis. Dalam siklus pertama diperoleh rata-rata nilai kemampuan menulis siswa 80 Dan siklus kedua rata-rata nilai 90.

Secara umum teknik menulis semiterbimbing sangat efektif membantu guru dalam mengelola pembelajaran menulis maka disarankan kepada guru untuk menggunakan teknik menulis semiterbimbing dalam proses pembelajaran menulis. Peningkatan kemampuan menuangkan ide, koherensi kata, dan koherensi kelompok kata dalam kalimat belum dapat memenuhi target yang diharapkan. Oleh karena itu, masalah tersebut dapat dijadikan refleksi awal untuk perencanaan penelitian berikutnya.



1.1 Latar Belakang

Kemampuan menulis merupakan suatu kemampuan yang bukan hanya milik mereka yang berbakat menulis saja. Kemampuan ini juga bukanlah kemampuan yang secara otomatis dibawa sejak lahir, melainkan kemampuan yang diperoleh melalui tindak pembelajaran. Dengan latihan yang intensif dan sistematis kemampuan itu dapat dikuasai oleh setiap orang. Akhir-akhir ini kegiatan menulis tengah digalakkan, tidak terkecuali bagi para pelajar dan mahasiswa. Mengingat pentingnya kemampuan menulis bagi siswa maka kecenderungan tersebut harus direspon dengan baik, terutama oleh guru Bahasa Indonesia sebagai pembimbing bagi pengembangan dan peningkatan tindak berbahasa siswa di sekolah.

Menulis adalah salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Siswa SLTP kelas II seharusnya sudah dapat menyadur, membuat ikhtisar, membuat laporan secara sederhana. Menurut data hasil ulangan harian 1 catur wulan 1 tahun pelajaran 2001/2002 kelas II SLTP Negeri 1 Prajekan, didapat kenyataan lebih dari 80% siswa tidak mampu menulis dengan baik. Apabila diberi tugas menulis mereka enggan dan kesulitan melakukannya. Banyak siswa sulit menuangkan ide/topik sebagai landasan untuk menyampaikan maksudnya, kalimat-kalimatnya tidak efektif kesatuan gagasan tidak jelas, logika/penalaran kurang terarah, koherensi antar kalimat belum tampak. Mereka banyak mengalami hambatan dalam menulis.

Tanpa bermaksud mengesampingkan arti pentingnya keterampilan berbahasa yang lain, dalam penelitian ini penulis ingin memfokuskan penelitian pada salah satu aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menulis. Kenyataan membuktikan bahwa di antara keempat keterampilan berbahasa, keterampilan siswa dalam menulis masih relatif rendah. Hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung di kelas, ternyata siswa masih belum mampu mengungkapkan pengalaman, gagasan, pesan, pendapat, dan pernyataan secara sistematis, logis, dan kreatif tentang menulis pengalaman pribadi seperti yang tercantum dalam tujuan umum pembelajaran (GBPP SLTP, 1993:14).

Hal-hal yang menjadi penyebab, antara lain, (1) Kegiatan pembelajaran belum dirancang secara sistematis. (2) Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu upaya yang akan diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah dengan merancang metode dan strategi pembelajaran yang tepat yaitu penerapan teknik menulis semiterbimbing.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah kemampuan menulis siswa kelas IIE SLTP Negeri 1 Prajekan dengan diterapkan teknik menulis semiterbimbing? Kemampuan menulis yang dimaksud mencakup: 1) bagaimanakah kemampuan menuangkan ide?. 2) bagaimanakah kemampuan menulis unsur-unsur (kata atau kelompok kata) yang membentuk kalimat.

- a. koherensi antar kata,
- b. koherensi antar kalimat

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah: 1) mendiskripsikan kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa setelah mengikuti latihan semiterbimbing, 2) untuk meningkatkan kemampuan menulis unsure-unsur (kata atau kelompok) yang membentuk kalimat setelah mengikuti latihan menulis semiterbimbing.

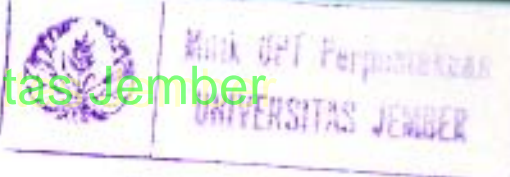
1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Siswa:
 - a. dapat memperoleh kemudahan dalam menuangkan ide pada saat menulis,
 - b. mendapat kesempatan untuk terlibat secara aktif, konstruktif, interaktif rekursif dalam proses menulis,
 - c. lebih dapat termotivasi untuk menulis, dan
 - d. mendapat kebebasan dalam menulis.
- 2) Bagi guru:
 - a. mendapat tindakan alternatif teknik pembelajaran menulis,
 - b. terciptanya suasana menulis yang kondusif.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah paham dalam penggunaan istilah pada penelitian ini, ditegaskan istilah sebagai berikut: 1) Meningkatkan ialah upaya menaikkan sesuatu yang sudah diperoleh agar lebih tinggi. Misal, dari perolehan angka enam meningkat menjadi tujuh. Meningkatkan yang dimaksud adalah meningkatkan kemampuan menuangkan ide, kemampuan menulis unsure-unsur kata atau kelompok kata yang menjadi kalimat. 2) Kemampuan menulis ialah kecakapan siswa dalam menulis. Menulis yang dimaksud adalah menulis ide, menulis unsure-unsur kata atau kelompok kata yang membentuk kalimat. 3) Teknik semiterbimbing adalah strategi menulis yang berfokus pada proses pembimbingan. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. guru membantu siswa dalam kegiatan menulis ide.
- b. guru membantu siswa dalam mengumpulkan bahan tulisan dengan memberikan pertanyaan jurnalistik 5W + 1H dan model caption yang akan dijawab dalam kegiatan menulis.
- c. guru membantu siswa dalam menulis draf berdasarkan bahan yang disiapkan.
- d. guru membantu siswa merevisi draf berupa saran/masukan.
- e. guru membantu siswa menulis tulisan final.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Menulis adalah mengungkapkan fakta, perasaan, sikap dan isi pikiran secara jelas dan sistematis. Masalah utama yang dihadapi siswa kelas IIE SLTP Negeri 1 Prajekan Bondowoso ialah: 1) menulis ide/topik, 2) kemampuan menulis unsur-unsur (kata atau kelompok kata) untuk membentuk kalimat/ koherensi yang baik dan kompak.

2.1 Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediana (Akhadiah, 1997:1.3). Karena menulis itu sulit, kegiatan menulis perlu mendapatkan bimbingan dari guru. Widyamartaya (1990:9) mengemukakan bahwa pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan menulis dapat dibagi menjadi tiga. Pertama substansi bahan. Bahan-bahan bentuk tulisan (karangan) meliputi ide, pengorganisasian, dan bahasa. Kedua, strategi penyampaian ide, bertujuan agar ide penulis dapat terungkap dan diterima secara sistematis dan komunikatif. Ketiga, gaya menyangkut hal yaitu: ejaan, pilihan kata, hubungan kata, susunan kalimat, majas, susunan paragraph, penyajian, dan perwajahan. Ketiga hal ini digubahkan sebagai acuan dalam peningkatan kemampuan menulis siwa.

Menulis atau lazim disebut mengarang merupakan kegiatan yang sekaligus menuntut berbagai kemampuan misalkan, kemampuan menuangkan ide, kemampuan menuangkan dalam bentuk kalimat, kemampuan menuangkan kesatuan gagasan, kemampuan menuangkan logika/penalaran, kemampuan menulis unsur-unsur (kata atau kelompok kata) dalam kalimat (Keraf, 1980). Sumber penulisan dapat berasal dari pengetahuan penulis sendiri atau pengetahuan dan pengalaman orang lain (dengan membaca dan mendengarkan). Adapun pengalaman ialah semua pengetahuan yang diperoleh melalui persepsi indrawi. (Syafi'I:1988).

Guru Bahasa Indonesia tidak hanya bertugas mengembangkan kemampuan berbahasa lisan saja, tetapi juga berupaya meningkatkan kemampuan bernalar melalui berbagai kegiatan praktik berbahasa, khususnya kegiatan menulis. Agar siswa memiliki

kemampuan menulis dengan baik, salah satu teknik yang digunakan adalah teknik menulis semiterbimbing. Pada awalnya siswa memang merasa sedikit kesulitan, namun dengan bimbingan guru pekerjaan siswa akan semakin baik karena kompetensi menulis ini hanya dapat dicapai dengan jalan banyak berlatih.

2.2. Pengertian Ide/Topik

Topik berasal dari kata Yunani *topoi* yang berarti *tempat* (Keraf, 1980:36) Aristoteles yang dianggap sebagai salah satu tokoh retorika zaman klasik, menegaskan bahwa untuk membuktikan sesuatu mula-mula harus ditentukan dan dibatasi *topoi* 'tempat' berlangsungnya suatu peristiwa. Dalam batas-batas yang telah ditentukan tadi, penulis harus menemukan: manusia, interaksi, dan fakta-fakta lainnya yang menimbulkan atau bersangkutan dengan peristiwa tadi.

Dalam kenyataan untuk menulis suatu karangan, penulis harus memiliki suatu topik atau pokok pembicaraan. Di atas pokok pembicaraan itulah ia menempatkan suatu tujuan yang ingin disampaikan dengan landasan topik tersebut.

2.3. Pengertian Koherensi yang Baik dan Kompak

Yang dimaksud koherensi atau kepaduan yang baik dan kompak adalah hubungan timbal balik yang baik dan jelas antara unsure-unsur yang membentuk kalimat itu, seperti hubungan subyek dan predikat, hubungan antara predikat dan obyek serta keterangan-keterangan lain yang menjelaskan tiap-tiap unsure pokok tersebut.

Contoh:

- a. membahayakan **bagi** negara (salah). Karena sudah ada akhiran -kan maka tidak perlu kata **bagi**, kata bagi dipergunakan pada kata berawalan ber-, berbahaya bagi negara, membahayakan negara (benar)
- b. membicarakan **tentang** suatu ... (salah).
membicarakan **suatu** masalah (benar) atau berbicara **tentang suatu** masalah
- c. menceriterakan **tentang** peristiwa (salah)
menceriterakan peristiwa itu (benar) atau bercerita tentang peristiwa itu
- d. saling bantu-membantu (salah)
saling membantu (benar) atau bantu-membantu

2.4 Pengertian Koherensi Kalimat

Bilamana suatu gagasan yang tidak berhubungan satu sama lain disatukan, maka selain merusak pikiran, juga akan merusak koherensi kalimat yang bersangkutan. Dalam kesatuan pikiran lebih ditekankan segi struktur, atau interrelasi antara kata-kata yang menduduki sebuah tugas dalam kalimat. Sebab itu biasa terjadi bahwa sebuah kalimat dapat mengandung sebuah kesatuan pikiran, namun koherensinya tidak baik.

- a. Koherensi kalimat yang kurang baik akibat penggunaan kata depan, kata penghubung, dan sebagainya.

Contoh :

*Sejak lahir manusia memiliki jiwa untuk melawan **kepada** kekejaman alam, atau **kepada** pihak lain karena merasa dirinya lebih kuat. (seharusnya tanpa kepada)*

- b. Koherensi kalimat yang kurang baik akibat salah menempatkan keterangan aspek (sudah, telah, akan, belum, dan sebagainya).

Contoh:

- 1) *Saya **sudah** baca buku itu hingga tamat (bahasa percakapan), seharusnya,*
- 2) *Saya sudah membaca buku itu hingga tamat.*

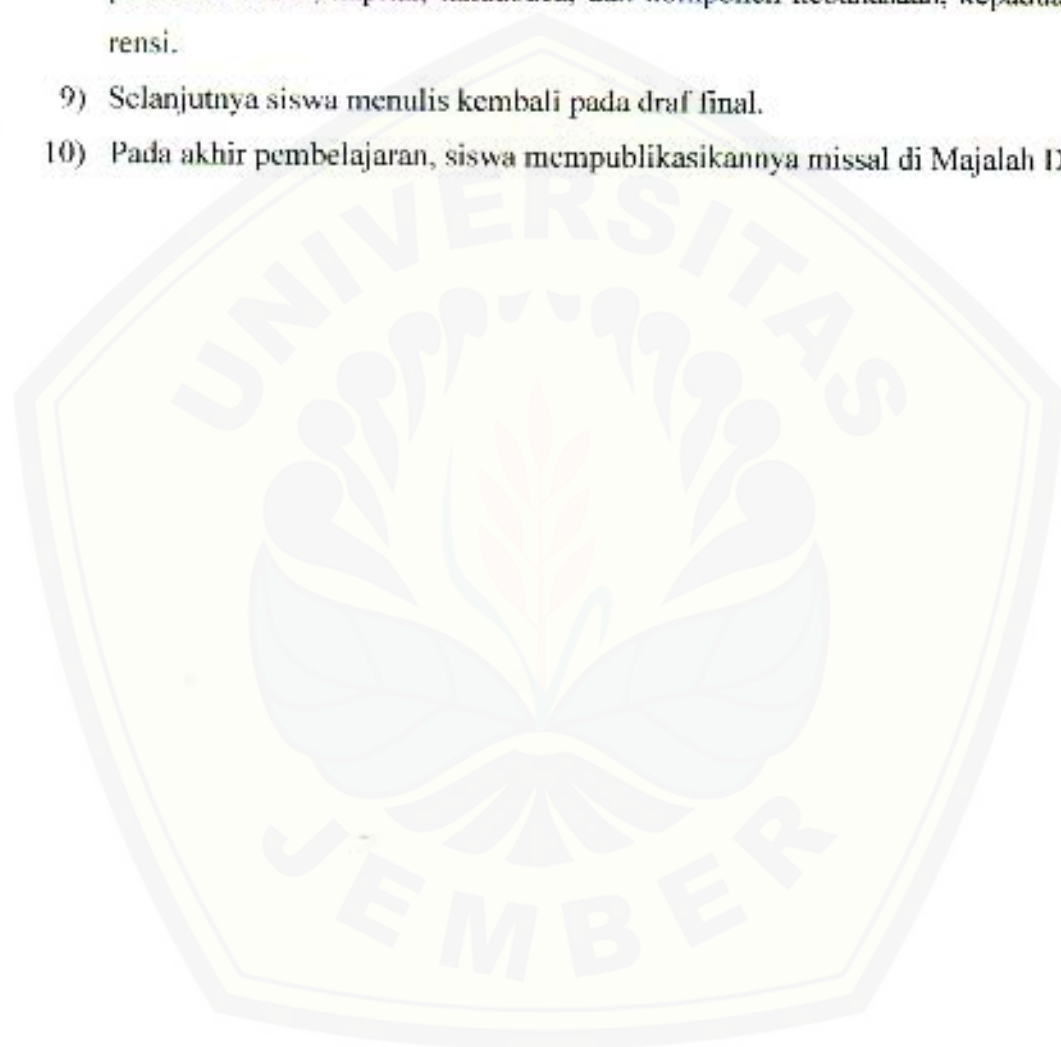
2.5 Pengertian Latihan Semiterbimbing

Pengertian Latihan semiterbimbing adalah merupakan strategi latihan yang berfokus pada proses pembimbingan siswa secara langsung.

Langkah-langkah latihan semiterbimbing sebagai berikut:

- 1) guru membentuk kelompok berpasangan (partner siswa) dan menginformasikan tujuan pembelajaran yakni menulis pengalaman pribadi yang paling menarik.
- 2) Siswa diminta untuk membaca sejumlah teks yang disediakan guru agar siswa mampu menemukan ide/topik yang memberikan kemungkinan untuk tulisannya.
- 3) Selanjutnya guru membantu siswa memformulasikan pertanyaan-pertanyaan yang mesti dijawab dalam tugas menulis.
- 4) Siswa mengorganisasikan ide/topik kemudian menulis draf awal.

- 5) Draf awal yang disusun dibacakan kepada partner dan guru mendapat balikan kemudian menyampaikan anjuran tentang berbagai aspek tulisan yang sudah baik dan belum baik.
- 6) Kegiatan selanjutnya adalah merevisi draf awal.
- 7) Draf kedua diedit oleh partner (teman sebangku),
- 8) Guru membetulkan kesalahan-kesalahan (problem mekanis yang terjadi) seperti penulisan huruf, kapital, tandabaca, dan komponen kebahasaan, kepaduan/koherensi.
- 9) Selanjutnya siswa menulis kembali pada draf final.
- 10) Pada akhir pembelajaran, siswa mempublikasikannya missal di Majalah Dinding.

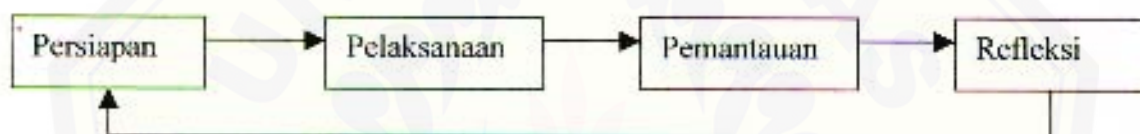


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan. Model penelitian tindakan dipilih dan dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pembelajaran menulis di sekolah pada umumnya belum berjalan secara maksimal sehingga perlu diupayakan suatu tindakan untuk pemecahan masalah. Model tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiralsebagaimana dikemukakan oleh Kemis dan Mc. Taggart (1988), dengan langkah-langkah persiapan, pelaksanaan, pemantauan, dan refleksi yang dilakukan dalam dua siklus. Desainnya terlihat seperti pada bagan di bawah ini.



Kegiatan awal yang dilakukan, membuat perencanaan pembelajaran, membuat lembar observasi dan membuat alat pembelajaran. Alat yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan adalah : 1) satuan pelajaran, 2) model pembelajaran, 3) rencana pembelajaran, 4) lembar kerja siswa.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2001 di SLTP Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Propinsi Jawa Timur.

3.3 Sasaran Penelitian

Meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas IIE SLTP Negeri 1 Prajekan – Bondowoso.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan cara observasi. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran menulis berlangsung. Dalam observasi ini dicatat hal-hal penting yang berkaitan dengan rumusan dan tujuan penelitian. Observasi dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada siklus pertama dan siklus kedua.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data verbal dan non verbal. Data verbal berupa hasil tes tulis siswa yakni tes mengarang. Selanjutnya, data nonverbal adalah antusiasme siswa saat mengikuti pembelajaran menulis. Tes dilakukan diawal kegiatan pembelajaran (pretes) dan diakhir kegiatan pembelajaran (postes). Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes tulis.

3.5 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil tes mengarang siswa yang bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis siswa. Analisis data dilakukan dengan berpedoman pada kriteria kualitas kemampuan menulis yang dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi : 1) kemampuan menuangkan ide. 2) kemampuan menulis kata yang membentuk kalimat. 3) kemampuan menulis kelompok kata yang membentuk kalimat. Untuk mengetahui kualitas hasil penelitian digunakan pedoman penyekoran sebagai berikut .

80	-	100	sangat mampu
70	-	79	mampu
60	-	69	cukup mampu
40	-	59	kurang mampu
0	-	39	sangat kurang

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan dua macam instrumen penjarang data. Instrumen penjarang data tersebut adalah, (1) tes dan (2) nontes. Instrumen tes berupa penilaian hasil belajar siswa. Instrumen nontes berupa pedoman observasi. Instrumen nontes tersebut dapat dilengkapi dengan data permasalahan yang timbul pada saat KBM berlangsung, keoptimalan interaksi dan interaksi KBM.

Materi yang dipakai sebagai bahan untuk kegiatan pembelajaran menulis adalah pengalaman pribadi siswa pada siklus pertama, dan obyek wisata pada siklus kedua dengan mengaitkan tema pembelajaran saat itu.

3.7 Tahap Penelitian

Menyusun rencana pembelajaran atau scenario untuk masing-masing siklus dalam penelitian. Tindakan pada setiap siklus mengacu prinsip pembelajaran yakni dari yang sederhana menuju ke hal yang rumit, dari yang mudah menuju ke yang sulit dan dari yang sederhana ke hal yang kompleks.

Tahap siklus pertama dilaksanakan pembelajaran yang mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Satuan Pelajaran dengan materi menulis.
- 2) Menyiapkan Rencana Pembelajaran ,
- 3) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa, sebagai alat bantu belajar siswa.
- 4) Menyiapkan alat bantu menulis teknik menulis semiterbimbing berupa pertanyaan jurnalistik 5W + 1H.

Siklus kedua ditujukan untuk melatih siswa berpikir sistematis. Hipotesis tindakannya adalah:

- 1) Menyiapkan Satuan Pelajaran dengan materi menulis.
- 2) Menyiapkan Rencana Pembelajaran.
- 3) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa, sebagai alat bantu belajar siswa.
- 4) Menyiapkan alat bantu menulis teknik menulis semiterbimbing berupa **caption**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan, sebagai berikut: 1) Kemampuan menuangkan ide sangat baik. Skor yang diperoleh pada siklus pertama 81 dan pada siklus kedua 90, naik 11%. 2) Kemampuan menulis kata yang menjadi kalimat sangat baik. Skor yang diperoleh pada siklus pertama 79, pada siklus kedua 89, naik 10%. 3) Kemampuan menulis kelompok kata yang menjadi kalimat juga sangat baik. Skor yang diperoleh pada siklus pertama 80, pada siklus kedua 90, naik 10%.

Secara umum teknik semiterbimbing sangat efektif membantu guru dalam mengelola pembelajaran menulis siswa kelas IIE SLTP Negeri 1 Prajekan. Dari dua strategi dalam teknik menulis semiterbimbing yang dipergunakan dalam penelitian ini ternyata keduanya sangat efektif. Secara kualitatif terdapat kecenderungan siswa lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan menulis. Siswa merasa terbimbing dalam menuangkan idenya. Kemampuan siswa untuk menulis lebih meningkat. Beban guru dalam pembelajaran menulis menjadi lebih ringan. Suasana kelas lebih kondusif untuk pembelajaran menulis. Secara kuantitatif, nilai siswa cenderung meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh disarankan kepada guru Bahasa Indonesia untuk menggunakan teknik menulis semiterbimbing dalam proses pembelajaran menulis. Guru Bahasa Indonesia sebaiknya lebih intensif mengarahkan bagaimana cara mengembangkan ide, menulis kata yang menjadi kalimat, menulis kelompok kata yang menjadi kalimat dengan teknik menulis semiterbimbing sebagai penuntun kegiatan menulis.



DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, S. (1994). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Akhadiah, S. 1994. *Menulis I*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kurikulum Pendidikan Dasar (Garis-garis Besar Program Pengajaran)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Djuniarto, R. E. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas. Makalah Ilmiah*. Jakarta.

Haryanto, 2001. *Class Room Action Research*. Pelangi. *Buletin Peningkatan Mutu Pendidikan SLTP. Tahun 2001*

Kasmiyanto, Dkk. 19970. *Pengajar Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Keraf, Gorys, 1980 *Komposisi*. Ende-Flores, Nusa Indah.

Salim, N. 1998. *Classroom Action Research*. *Jurnal Gentingkali Surabaya Edisi 2 Tahun 1999*.

Analisis Hasil Ulangan Prasiklus

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Cawu : IIE/II
 Jumlah soal : 1 soal mengarang
 Jumlah Peserta : 38 Orang

NO	Nama Siswa	Skor yang diperoleh			Jumlah	%	Ketuntasan Belajar	
		Memilih ide	Koherensi kata	Koherensi kalimat			Ya	Tidak
1	Agus Priyo Sasmito	20	15	10	45	45		v
2	Ana Ani Marita	30	25	20	75	75	v	
3	Asti Ike Winarni	25	20	20	65	65	v	
4	Atika Martha	15	10	15	40	40		v
5	Bagus Risky	30	20	20	70	70	v	
6	Bernaditha Henda	25	20	20	65	65	v	
7	Christian Febrianto	30	25	20	75	75	v	
8	Devi Ayu Prasanti	15	15	15	45	45		v
9	Dina Novita W	30	20	20	70	70	v	
10	Di qna Maisaroh	25	15	15	55	55		v
11	Eko Dwi Mawardi	30	25	25	80	80	v	
12	Ghema Gigih H	30	25	20	75	75	v	
13	Hasan Basri	15	15	15	45	45		v
14	Heny Agustin	35	20	20	75	75	v	
15	Iis Purwaningsih	30	25	20	75	75	v	
16	Juli Andhika P	20	20	15	55	55		v
17	Masdarsyah Guntur R	30	25	20	75	75	v	
18	Nunik Supriharini	15	15	20	50	50		v
19	Qurrotul Faiza	30	20	25	75	75	v	
20	Rani Dwi Cahya	20	20	25	65	65	v	
21	Retno Kartika	15	20	20	55	55		v
22	Rikma Ayu Fitri	25	25	25	75	75	v	
23	Santi Eka Agustin	30	20	25	75	75	v	
24	Septian Wahyu	20	20	10	50	50		v
25	Shinta Nugraha	30	20	20	70	70	v	
26	Sulhan Riyadi	15	15	20	50	50		v
27	Yeni Sukristiya	25	20	25	70	70	v	
28	Yohana Handayani	15	20	10	45	45		v
29	Yurrisa Pratina	15	10	15	40	40		v
30	Fitrah Dwi R	30	25	25	80	80	v	
31	Ike Hesti Pratiwi	20	25	25	70	70	v	
32	Venti Tri Yulianti	15	20	10	45	45		v
33	Zainul hasan	35	30	20	85	85	v	
34	Fadli K	10	20	15	45	45		v
35	Aifa Martiyana	25	25	20	70	70	v	
36	Miga Maylianti Utami	15	15	20	50	50		v
37	Agus Setiawan	30	25	20	75	75	v	
38	Ervin Dwi Kartika	20	20	25	65	65	v	
	Jumlah Skor	890	770	730	2390			
	Jumlah Skor Maksimal	2390						
	% Skor yang dicapai	66%						

**PROGRAM SATUAN PELAJARAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

KELAS / CAWU : II/II

WAKTU : 4 kali pertemuan

PEMBELAJARAN:

- Menulis pengalaman pribadi yang paling menarik.

TEMA/SUBTEMA:

- Diri sendiri/Potret seorang buruh.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Siswa mampu:

1. Mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri sesuatu yang dibaca, atau yang didengarnya.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS.

Pertemuan pertama.

Siswa dapat :

1. memilih topik yang menarik dari pengalaman.
2. menulis pengalaman pribadi dalam bentuk cerita.

Pertemuan kedua.

1. memilih topik yang menarik dari pengalaman.
2. menulis pengalaman pribadi dalam bentuk cerita.
3. memperbaiki penggunaan ejaan, tanda baca, dan kepaduan isi karangan.

B. MATERI PELAJARAN.

Pengalaman pribadi siswa, cerita.

Pertemuan pertama.

1. Pemilihan Topik.
2. Penulisan pengalaman pribadi dalam bentuk cerita.

Pertemuan kedua

1. Pemilihan topik yang menarik.
2. Penulisan pengalaman pribadi dalam bentuk cerita.
3. Perbaikan ejaan, tanda baca, dan kepaduan isi karangan.

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR.

1. Metode/Teknik:

- a. Penugasan,
- b. Diskusi.
- c. Tanya jawab

2. Langkah-langkah.

No.	Pertemuan	Materi	Kegiatan	Tugas	
				Klp	Ind
1	1	Menuliskan pengalaman pribadi yang paling menarik.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan cerita tentang pengalaman pribadi sorang tokoh. ▪ Siswa memilih topik yang paling menarik dari pengalaman pribadi. ▪ Siswa menuliskan pengalaman pribadi. ▪ Siswa memperbaiki penggunaan ejaan, tanda baca dan kepaduan isi karangan 	✓	✓

D. ALAT/SARANA PEMBELAJARAN

1. Alat/Sarana:

- a. Surat kabar.
- b. Slide.

2. Sumber:

- a. Buku Pintar Berbahasa Indonesia 2.
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- c. Pengalaman pribadi siswa.
- d. Cerita pengalaman pribadi.

E. PENILAIAN.

1. Prosedur:

- a. Penilaian proses
Dilaksanakan selama KBM berlangsung.
- b. Penilaian hasil belajar.
Penilaian dilaksanakan setelah KBM berlangsung.

2. Alat Penilaian (terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

MAT SODIQ,S.Pd.
NIP.130532376

AGUSTINUS GATOT SUWIGNYO
NIP. 130908210

RENCANA PENGAJARAN

Tema : Kesenian
 Pokok Bahasan : Menulis
 Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran
 Kelas / Cawu : II/II
 Alat Peraga : Slide/ Strategi DWA
 Siklus : 1

No.	Tujuan Pembelajaran Khusus	Materi	Kegiatan Pembelajaran
1.	Menulis topik yang menarik dari pengalaman.	Pengalaman siswa. Tempat Wisata Pasir Putih.	Mendengarkan cerita tentang pengalaman pribadi Seorang tokoh.
2.	Menulis pengalaman pribadi Dalam bentuk cerita.	Cerpen	Memilih topik yang menarik Dari pengalaman pribadi.
3.	Memperbaiki penggunaan ejaan, tanda baca, dan kepaduan isi karangan		Memperbaiki penggunaan ejaan, tanda baca, dan kepaduan isi karangan.

Prajejian, Juli 2002

Guru Mata Pelajaran

AGUSTINUS GATOT SUWIGNYO
 NIP. 130908210

CERPEN**MENYESAL**

Pada hari Rabu, 20 Agustus 1997 pagi, sekitar pukul 06.00, aku menunggu angkutan kota di dekat laza. Aku menunggu angkot agak lama. Setelah naik angkot, aku melihat hanya ada satu penumpang lain, seorang pelajar dari SLTP lain. Ia duduk di samping sopir.

Aku tidak tahu kalau sopir itu mengantarkannya sampai di halaman sekolahnya, sementara aku takut terlambat tiba di sekolahku. Dalam hati aku agak kesal karena jarak sekolah anak itu dengan sekolahku cukup jauh.

Sesampai di sekolah anak itu, aku terkejut ketika melihat si Sopir membantunya membuka pintu mobil. Lebih terkejut lagi ketika kulihat si Sopir membopongnya. Astaga, darahku terkesiap seketika!

"Sabar, ya Non! Tidak lama, kok!" kata si Sopir seperti minta maaf kepadaku. Aku mengangguk tersenyum. Anak itu menatapku, mengangguk, dan juga tersenyum. Timbul rasa penyesalan mengapa aku tadi agak kesal dengan keadaan ini. Tuhan, maafkan aku!

Lamunanku tamat ketika si Sopir kembali mengendarai mobilnya. Ia mengantarkanku. Mobil kami melaju dengan cepat. Aku tahu, si Sopir tak ingin aku terlambat. Sebelum turun, kuucapkan terima kasih kepadanya.

Ketika langkahku menapaki koridor sekolahku, tiba-tiba aku merasa malu kepada diriku sendiri. Mengapa aku sering menyalah-nyaiakan waktu sekolahku dan kelebihan-kelebihanku? Sedangkan, "sahabatku" tadi yang (maaf) kakinya cacat tadi, kemauannya bersekolah sekuat baja.

" Sahabat, aku berjanji, suatu saat nanti aku harus bertemu kamu; aku belajar kepadamu," kata-kataku kandas oleh bunyi bel masuk. Sampai jumpa, Sahabat!

Cerpen ini diambil dari buku harian Deborah siswa kelas II SLTP 1 Batu, Malang.

Buku Harian : "Rabu, 20 Agustus 1997."

Hari ini, pukul 06.00, ketika berangkat ke sekolah naik angkot. Mobil nggak langsung menuju ke sekolahku, tetapi belok ke sekolah lain. Dalam hati aku marah, karena sopir mengutamakan penumpang yang duduk di sampingnya. Dia juga seorang siswa SLTP. Di halaman sekolahnya, anak itu turun. Oh, sopir itu membantunya turun! Ya Tuhan maafkan aku, teman itu ternyata tubuhnya kurang sehat, polio rupanya. Teman, maafkan aku! Aku janji suatu saat nanti aku akan menemuimu untuk minta maaf. Sopir kutegur, mobil pun melaju ke sekolahku!

Model Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Cawu	: 2/2
Waktu	: 4X45 menit
Pembelajaran	: Menulis
Siklus	: 1

I. Tujuan Pembelajaran Khusus

Siswa dapat menulis pengalaman pribadi yang paling mengesankan.

II. Materi Pembelajaran.

- Pengalaman pribadi siswa
- Wacana.

III. Kegiatan Pembelajaran/Skenario Pembelajaran.

Model Caption

A. Kegiatan Pendahuluan

Dalam strategi ini terfokus pada proses pembimbingan aktivitas menulis siswa secara langsung. Kegiatan awal yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung, guru menyiapkan siswa untuk menulis.

-Guru membentuk kelompok berpasangan (partner siswa) dan menginformasikan tujuan pembelajaran, Yakni *menulis pengalaman pribadi yang paling menarik dalam bentuk cerita.*

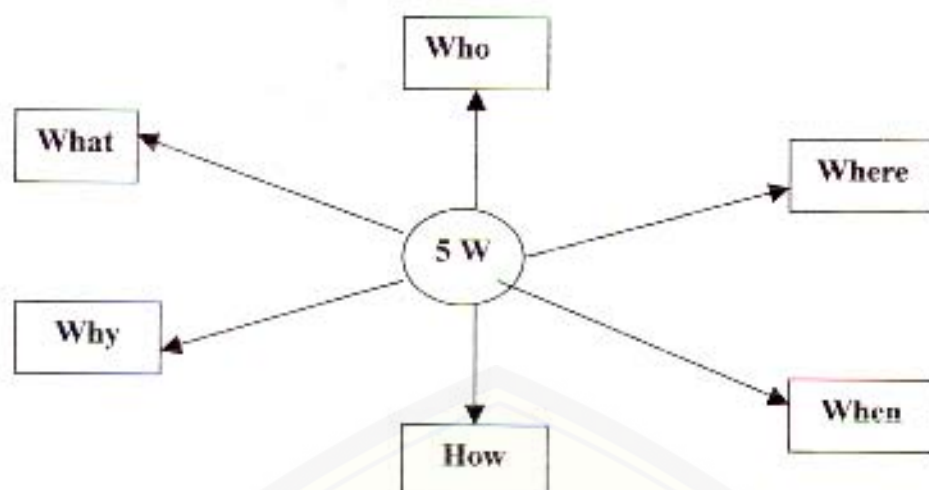
-Siswa diminta untuk membaca sejumlah teks yang disediakan guru agar siswa mampu menemukan ide /topik yang memberikan kemungkinan untuk tulisannya.

-Siswa menuliskan ide/topik yang telah ditemukan.

-Guru dan siswa lain membantu menyeleksi ide /topik yang dapat dipilih secara tepat.

-Guru membantu siswa mengembangkan daftar sumber informasi (teks) yang mungkin akan diperlukan siswa.

-Selanjutnya, guru membantu siswa memformulasikan pertanyaan-pertanyaan yang mesti dijawab dalam tugas menulis. Misalnya dengan pertanyaan jurnalistik 5W + 1 H. Adapun bentuk pertanyaannya seperti berikut :



Pertanyaan :

- 1) Siapa pelaku peristiwa / yang mengalami peristiwa tersebut ?
- 2) Di mana peristiwa itu terjadi ?
- 3) Kapan peristiwa itu terjadi ?
- 4) Mengapa peristiwa itu terjadi ?
- 5) Mengapa peristiwa itu terjadi ?

-Siswa dengan bantuan guru memutuskan sumber informasi (teks) yang lebih bisa membantu menjawab pertanyaan tersebut. Jika terjadi kesenjangan informasi (gap) untuk kelengkapan dan keakurasian informasi atas pertanyaan tersebut, guru memandu dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkonsultasi atau menyampaikan kesulitannya.

B. Kegiatan Inti.

-Siswa mengorganisasikan ide/topik dan menulis draf awal berdasarkan informasi yang diperoleh.

-Siswa membacakan draf awal yang disusun kepada partner (teman sebangku) dan guru untuk mendapatkan balikan dan anjuran tentang berbagai aspek tulisan.

Balikan dan anjuran disampaikan dalam bentuk pertanyaan, "Apakah maksud kalimatmu sudah sudah tepat? Balikan dan anjuran itu dicatat pada draf awal.

Setelah merevisi draf awal berdasarkan balikan dan anjuran yang ditawarkan oleh temannya atau guru menjadi draf kedua. Kemudian, draf kedua diedit oleh partner siswa (teman sebangku) dan guru, tentang problem mekanis yang perlu dikoreksi,

seperti penulisan huruf kapital, tanda baca, dan komponen kebahasaan. Editor partner siswa dan guru memberikan penghargaan/ pujian tertulis tentang beberapa aspek tulisan dan disertai komentar tertulis yang mengidentifikasi pada satu sisi yang tidak jelas/tidak tepat atau problematic. Selanjutnya, siswa menulis kembali pada draf final.

B. Penutup.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, siswa mempublikasikan tulisan kepada teman/pembaca melalui majalah dinding kelas atau pameran untuk segera mendapatkan balikan atau respon

IV. Metode.

- Ceramah.
- Tanya jawab.
- Penugasan.
- Diskusi.

V. Sumber

- Pengalaman pribadi siswa
- Wacana

VI. Evaluasi.

Penilaian proses.

Butir Penilaian Proses.

1. Kesulitan apa yang kamu hadapi pada saat:
 - a. Menggali ide?
 - b. Mengorganisasikan ide ?.
 - c. Menyusun draf ?
2. Kemudahan-kemudahan apa saja yang diperoleh sehingga kamu dapat dengan cepat menyelesaikan tulisan?

Kepala Sekolah

MAT SODIQ,S.Pd
NIP. 130532376

Prajean.....

Guru Mata Pelajaran.

A.GATOT SUWIGNYO
NIP. 130908210

LEMBAR KERJA SISWA**Tujuan Pembelajaran Khusus.**

Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh tentang pengalaman pribadi yang menarik.

MENULIS PENGALAMAN PRIBADI**A. Bahan Pembelajaran.**

Pengalaman merupakan salah satu sumber tema yang yang tak pernah kering untuk digali. Anda pun tentunya mempunyai pengalaman yang cukup menarik. Pengalaman ini adapat diungkapkan melalui karangan. Sebagai langkah awal Anda dapat menyusun kerangka karangan.

B. Tugas.

Kembangkanlah kerangka karangan di bawah ini menjadi karangan utuh dengan ejaan dan tanda baca yang benar !

Kerangka karangan.

1. Perkenalan sebagai siswa baru.
 - a. masuk di sekolah baru
 - b. diminta untuk memperkenalkan diri
2. Hari pertama masuk
 - a. jam pelajaran diisi oleh wali kelas
 - c. sekitar sepuluh menit
3. di depan kelas
 - a. berdiri di depan kelas
 - b. di samping wali kelas
4. Hati merasa galau
 - a. berdebar-debar
 - b. perasaan menjadi biasa lagi
5. Orang tua pindah

RENCANA PENGAJARAN

Tema : Kesenian
 Pokok Bahasan : Menulis
 Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran
 Kelas / Cawu : II/II
 Alat Peraga : Slide/ Model Caption
 Siklus : II

No.	Tujuan Pembelajaran Khusus	Materi	Kegiatan Pembelajaran
1.	Menulis topik yang menarik dari pengalaman.	Pengalaman siswa.Tempat Wisata Pasir Putih.	Mendengarkan cerita tentang pengalaman pribadi Seorang tokoh.
2.	Menulis pengalaman pribadi Dalam bentuk cerita.	Cerpen	Memilih topik yang menarik Dari pengalaman pribadi.
3.	Memperbaiki penggunaan ejaan, tanda baca, dan kepaduan isi karangan		Memperbaiki penggunaan ejaan, tanda baca, dan kepaduan isi karangan.

Prajejian, Juli 2002

Guru Mata Pelajaran

AGUSTINUS GATOT SUWIGNYO
 NIP. 130908210

Contoh 2 :

Cerita Pengalaman Pribadi

Untuk memudahkanmu mendapatkan gambaran sebagai bahan menyusun pengalaman pribadimu, bacalah pengalaman seseorang berikut ini!

Pagi itu, aku diantar ibu ke sekolah di SDN Semanggi. Hari ini adalah hari kedua aku pergi ke sekolah. Setelah masuk ruang kelas dan kami duduk dengan rapih, Bu Guru meminta kami untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.

Pelajaran dimulai dengan memperkenalkan diri. Secara bergiliran. Bu Guru meminta kami untuk menyebutkan nama, nam orangtua, dan alamat rumah. Ada teman yang tidak mau menjawab pertanyaan guru, malahan teman itu menangis, memanggil-manggil ibunya. Suasana kelas sebentar tampak gaduh karena teman-teman yang lain juga ramai.

Tibalah saat istirahat, kami semua turun main ke halaman. Ada teman yang takut dan pergi menemui ibunya. Teman-teman yang yang lain berbaur di halaman. Karena di kelasku ada teman-teman yang juga tetanggaku di rumah, jadi aku sudah akrab dengan mereka.

Aku bergabung dengan mereka bermain petak umpet. Ketika itu aku mau bersembunyi di balik sebatang pohon. Tiba-tiba kakiku menginjak kulit pisang, aku terpeleset dan jatuh. Aku lupa kalau aku sedang bermain di halaman sekolah, bukan di halaman rumahku. Seketika itu aku menangis meraung-raung. Biasanya kalau aku menangis begitu, ibuku datang dan menolongku. Tapi, sudah beberapa saat Ibu tidak juga muncul, bahkan teman-temanku berdatangan mengolok-olokku. Katanya, “ Si Cengeng tidak bisa diam,” karena sebetulnya mereka sudah membujukku untuk diam.

Akhirnya aku sadar kalau aku berada di sekolah ketika kulihat Bu Guru datang menghampiriku. Aku sangat malu kalau ingat kejadian saat itu. Lebih menjengkelkan lagi, sejak itu aku dipanggil dengan sebutan “Si Cengeng”. Peristiwa itu masih berkesan meskipun sekarang aku sudah duduk di kelas II S.I.T.P.

Cerita Pengalaman Pribadi

Untuk memudahkanmu mendapatkan gambaran sebagai bahan menyusun pengalaman pribadimu, bacalah pengalaman seseorang berikut ini!

Pagi itu, aku diantar ibu ke sekolah di SDN Semanggi. Hari ini adalah hari kedua aku pergi ke sekolah. Setelah masuk ruang kelas dan kami duduk dengan rapih, Bu Guru meminta kami untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.

Pelajaran dimulai dengan memperkenalkan diri. Secara bergiliran, Bu Guru meminta kami untuk menyebutkan nama, nam orangtua, dan alamat rumah. Ada teman yang tidak mau menjawab pertanyaan guru, malahan teman itu menangis, memanggil-manggil ibunya. Suasana kelas sebentar tampak gaduh karena teman-teman yang lain juga ramai.

Tibalah saat istirahat, kami semua turun main ke halaman. Ada teman yang takut dan pergi menemui ibunya. Teman-teman yang yang lain berbaur di halaman. Karena di kelasku ada teman-teman yang juga tetanggaku di rumah, jadi aku sudah akrab dengan mereka.

Aku bergabung dengan mereka bermain petak umpet. Ketika itu aku mau bersembunyi di balik sebatang pohon. Tiba-tiba kakiku menginjak kulit pisang, aku terpeleset dan jatuh. Aku lupa kalau aku sedang bermain di halaman sekolah, bukan di halaman rumahku. Seketika itu aku menangis meraung-raung. Biasanya kalau aku menangis begitu, ibuku datang dan menolongku. Tapi, sudah beberapa saat Ibu tidak juga muncul, bahkan teman-temanku berdatangan mengolok-olokku. Katanya, " Si Cengeng tidak bisa diam," karena sebetulnya mereka sudah membujukku untuk diam.

Akhirnya aku sadar kalau aku berada di sekolah ketika kulihat Bu Guru datang menghampiriku. Aku sangat malu kalau ingat kejadian saat itu. Lebih menjengkelkan lagi, sejak itu aku dipanggil dengan sebutan "Si Cengeng". Peristiwa itu masih berkesan meskipun sekarang aku sudah duduk di kelas II SLTP.

Model Pembelajaran Caption

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Cawu	: 2/2
Waktu	: 4X45 menit
Pembelajaran	: Menulis

I. Tujuan Pembelajaran Khusus

Siswa dapat menulis pengalaman pribadi yang paling mengesankan.

II. Materi Pembelajaran.

- Pengalaman pribadi siswa
- Wacana.

III. Kegiatan Pembelajaran/Skenario Pembelajaran.

Model Caption

A. Kegiatan Pendahuluan

Dalam strategi ini terfokus pada proses pembimbingan aktivitas menulis siswa secara langsung. Kegiatan awal yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung, guru menyiapkan siswa untuk menulis.

-Guru membentuk kelompok berpasangan (partner siswa) dan menginformasikan tujuan pembelajaran, Yakni *menulis pengalaman pribadi yang paling menarik dalam bentuk cerita.*

-Siswa diminta untuk membaca sejumlah teks yang disediakan guru agar siswa mampu menemukan ide /topik yang memberikan kemungkinan untuk tulisannya.

-Siswa menuliskan ide/topik yang telah ditemukan.

-Guru dan siswa lain membantu menyeleksi ide /topik yang dapat dipilih secara tepat.

-Guru membantu siswa mengembangkan daftar sumber informasi (teks) yang mungkin akan diperlukan siswa.

-Selanjutnya, guru membantu siswa memformulasikan pertanyaan-pertanyaan yang mesti dijawab dalam tugas menulis. Misalnya dengan model pembelajaran menulis berbentuk caption.

Lokasi	Jarak	Fasilitas	Karcis	Sejarah	Pengunjung	Dll.

A. Pasir Putih

Pertanyaan:

1. Berapa jarak tempat wisata tersebut dengan rumahmu ?
2. Naik apa jika kita ingin ke sana ?
3. Berapa harga karcis masuk ?
4. Ada apa saja di sana ? (fasilitas)
5. Mengapa disebut Pasir ? Tahukah kamu sejarahnya ?
6. Siapa yang biasanya mengunjungi tempat tersebut ?

-Siswa dengan bantuan guru memutuskan sumber informasi (teks) yang lebih bisa membantu menjawab pertanyaan tersebut. Jika terjadi kesenjangan informasi (gap) untuk kelengkapan dan keakurasian informasi atas pertanyaan tersebut, guru memandu dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkonsultasi atau menyampaikan kesulitannya.

B. Kegiatan Inti.

-Siswa mengorganisasikan ide/topik dan menulis draf awal berdasarkan informasi yang diperoleh.

-Siswa membacakan draf awal yang disusun kepada partner (teman sebangku) dan guru untuk mendapatkan balikan dan anjuran tentang berbagai aspek tulisan.

Balikan dan anjuran disampaikan dalam bentuk pertanyaan, "Apakah maksud kalimatmu sudah sudah tepat? Balikan dan anjuran itu dicatat pada draf awal.

Setelah merevisi draf awal berdasarkan balikan dan anjuran yang ditawarkan oleh temannya atau guru menjadi draf kedua. Kemudian, draf kedua didit oleh partner siswa (teman sebangku) dan guru, tentang problem mekanis yang perlu dikoreksi, seperti penulisan huruf kapital, tanda baca, dan komponen kebahasaan. Editor partner

siswa dan guru memberikan penghargaan/ pujian tertulis tentang beberapa aspek tulisan dan disertai komentar tertulis yang mengidentifikasi pada satu sisi yang tidak jelas/tidak tepat atau problematic. Selanjutnya, siswa menulis kembali pada draf final.

B. Penutup.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, siswa mempublikasikan tulisan kepada teman/pembaca melalui majalah dinding kelas atau pameran untuk segera mendapatkan balikan atau respon

IV. Metode.

- Ceramah.
- Tanya jawab.
- Penugasan.
- Diskusi.

V. Sumber

- Pengalaman pribadi siswa
- Wacana

VI. Evaluasi.

- Penilaian proses.
- Butir Penilaian Proses.

1. Kesulitan apa yang kamu hadapi pada saat:

- a. Menggali ide?
- b. Mengorganisasikan ide ?
- c. Menyusun draf ?

2. Kemudahan-kemudahan apa saja yang diperoleh sehingga kamu dapat dengan cepat menyelesaikan tulisan?

Kepala Sekolah

Prajejan.....

Guru Mata Pelajaran.

MAT SODIQ,S.Pd
NIP. 130532376

A.GATOT SUWIGNYO
NIP. 130908210

Analisis Hasil Ulangan Siklus I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Cawu : IIE/II

Jumlah soal : 1 soal mengarang

Jumlah Peserta : 38 Orang

N0	Nama Siswa	Skor yang diperoleh			Jumlah	%	Ketuntasan Belajar	
		Memilih ide	Koherensi kata	Koherensi kalimat			Ya	Tidak
1	Agus Priyo Sasmito	25	20	15	60	60		v
2	Ana Ani Marita	35	25	25	85	85	v	
3	Asti Ike Winarni	30	25	20	75	75	v	
4	Atika Martha	20	15	15	50	50		v
5	Bagus Risky	30	25	20	75	75	v	
6	Bernaditha Henda	30	25	20	75	75	v	
7	Christian Febrianto	25	20	25	70	70	v	
8	Devi Ayu Prasanti	30	20	20	70	70	v	
9	Dina Novita W	25	25	20	70	70	v	
10	Di qna Maisaroh	30	20	20	70	70	v	
11	Eko Dwi Mawardi	30	25	20	75	75	v	
12	Ghema Gigih H	30	25	20	75	75	v	
13	Hasan Basri	20	25	20	65	65	v	
14	Heny Agustin	35	25	20	80	80	v	
15	Iis Purwaningsih	30	25	20	75	75	v	
16	Juli Andhika P	30	20	25	75	75		v
17	Masdarsyah Guntur R	25	25	20	70	70	v	
18	Nunik Supriharini	20	25	20	65	65	v	
19	Qurrotul Faiza	30	25	25	80	80	v	
20	Rani Dwi Cahya	20	25	20	65	65	v	
21	Retno Kartika	20	20	15	55	55		v
22	Rikma Ayu Fitri	25	25	25	75	75	v	
23	Santi Eka Agustin	30	25	25	80	80	v	
24	Septian Wahyu	25	20	25	70	70		v
25	Shinta Nugraha	30	20	25	75	75	v	
26	Sulhan Riyadi	20	15	20	55	55	v	
27	Yeni Sukristiya	25	20	20	65	65	v	
28	Yohana Handayani	20	20	25	65	65	v	
29	Yurrisa Pratina	20	15	20	55	55	v	
30	Fitrah Dwi R	30	20	25	75	75	v	
31	Ike Hesti Pratwi	25	25	20	70	70	v	
32	Venti Tri Yulianti	20	20	15	55	55		v
33	Zainul hasan	35	30	20	85	85	v	
34	Fadli K	20	25	20	65	65	v	
35	Aifa Martiyana	25	20	25	70	70	v	
36	Miga Maylianti Utami	20	15	20	55	55		v
37	Agus Setiawan	30	25	20	75	75	v	
38	Ervin Dwi Kartika	20	25	25	70	70	v	
	Jumlah Skor	990	850	800	2640			
	Jumlah Skor Maksimal	2640						
	% Skor yang dicapai	80%						

Analisis Hasil Ulangan Siklus II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Cawu : IIE/II
 Jumlah soal : 1 soal mengarang
 Jumlah Peserta : 38 Orang

NO	Nama Siswa	Skor yang diperoleh			Jumlah	%	Ketuntasan Belajar	
		Memilih ide	Koherensi kata	Koherensi kalimat			Ya	Tidak
1	Agus Priyo Sasmito	25	20	15	60	60		v
2	Ana Ani Marita	35	25	25	85	85	v	
3	Asti Ike Winarni	30	25	20	75	75	v	
4	Atika Martha	20	15	15	50	50		v
5	Bagus Risky	30	25	20	75	75	v	
6	Bernaditha Henda	30	25	20	75	75	v	
7	Christian Febrianto	25	20	25	70	70	v	
8	Devi Ayu Prasanti	30	20	20	70	70	v	
9	Dina Novita W	25	25	20	70	70	v	
10	Di qna Maisaroh	30	20	20	70	70	v	
11	Eko Dwi Mawardi	30	25	20	75	75	v	
12	Ghema Gigih H	30	25	20	75	75	v	
13	Hasan Basri	20	25	20	65	65	v	
14	Heny Agustin	35	25	20	80	80	v	
15	Iis Purwaningsih	30	25	20	75	75	v	
16	Juli Andhika P	30	20	25	75	75		v
17	Masdarsyah Guntur R	25	25	20	70	70	v	
18	Nunik Supriharini	20	25	20	65	65	v	
19	Qurrotul Faiza	30	25	25	80	80	v	
20	Rani Dwi Cahya	20	25	20	65	65	v	
21	Retno Kartika	25	20	25	70	70	v	
22	Rikma Ayu Fitri	25	25	25	75	75	v	
23	Santi Eka Agustin	30	25	25	80	80	v	
24	Septian Wahyu	25	20	25	70	70	v	
25	Shinta Nugraha	30	20	25	75	75	v	
26	Sulhan Riyadi	20	15	20	55	55	v	
27	Yeni Sukristiya	25	20	20	65	65	v	
28	Yohana Handayani	20	20	25	65	65	v	
29	Yurrisa Pratina	20	15	20	55	55	v	
30	Fitrah Dwi R	30	20	25	75	75	v	
31	Ike Hesti Pratwi	25	25	20	70	70	v	
32	Venti Tri Yulianti	20	20	15	55	55		v
33	Zainul hasan	35	30	20	85	85	v	
34	Fadli K	20	25	20	65	65	v	
35	Aifa Martiyana	25	20	25	70	70	v	
36	Miga Maylianti Utami	25	20	25	70	70	v	
37	Agus Setiawan	30	25	20	75	75	v	
38	Ervin Dwi Kartika	20	25	25	70	70	v	
	Jumlah Skor	1000	855	815	2670			
	Jumlah Skor Maksimal	2640						
	% Skor yang dicapai	90%						

LEMBAR OBSERVASI

NO	FOKUS PENELITI AN	KUALIFIKASI	
		GURU	SISWA
1	Pramenulis	<p>SB: Memotivasi siswa sehingga mayoritas dapat menunjukkan topik kurang dari 10 menit.</p> <p>B : Memotivasi siswa sehingga mayoritas dapat menunjukkan topik tepat waktu.</p> <p>CB: Memotivasi siswa namun kurang jelas.</p> <p>KB: Kurang memotivasi siswa sehingga siswa tidak menemukan gagasan</p> <p>G : Tidak memberi motivasi bahkan sikapnya membingungkan</p>	<p>SB: Menunjukkan topik dalam waktu kurang dari 10 menit.</p> <p>B : Menunjukkan topik tulisan sesuai waktu yang tersedia.</p> <p>CB: Menunjukkan topik tulisan dengan waktu lebih dari 10 menit.</p> <p>KB : Menunjukkan topik tulisan, tetapi topik tersebut tidak tercapai</p> <p>G : Tidak dapat menunjukkan topik tulisan</p>

2	Menulis	<p>SB: Memberi gambaran, memotivasi, dan dapat menguasai kelas dengan sangat baik.</p> <p>B : Memberi gambaran, memotivasi mengamati dan dapat menguasai kelas.</p> <p>CB : Memberi gambaran, memotivasi, tetapi kurang menguasai kelas.</p> <p>KB : Tidak memberi gambaran, motivasi, namun kelas masih dapat dikuasai</p> <p>G : Tidak memberi motivasi apapun dan kelas tidak kondusif.</p>	<p>SB :Tulisan terselesaikan, menarik dan tepat waktu.</p> <p>B :Tulisan terselesaikan sesuai dengan topik, tepat waktu namun kurang baik.</p> <p>CB : Tulisan terselesaikan namun agak menyimpang dari topik.</p> <p>KB: Terselesaikan tidak sesuai dengan topik</p> <p>G : Tulisan tidak terselesaikan</p>
---	---------	--	--

3	Merevisi	<p>SB : Menyampaikan pengarahan dengan jelas dan sistematis serta terarah.</p> <p>B : Menyampaikan pengarahan dengan jelas dan terarah.</p> <p>CB : Menyampaikan pengarahan tetapi kurang terarah.</p> <p>KB : Menyampaikan pengarahan tetapi tidak terarah.</p> <p>G : Tidak menyampaikan pengarahan.</p>	<p>SB : Terlihat secara aktif serta dapat menyempurnakan tulisan</p> <p>B : Terlihat secara aktif tetapi tidak dapat menjelaskan hasil revisinya.</p> <p>CB : Terlibat kegiatan revisi tetapi pasif</p> <p>KB : Terlibat kegiatan revisi tetapi tidak serius.</p> <p>G : Tidak terlibat kegiatan revisi.</p>
---	----------	--	--

Keterangan: SB = Sangat Baik CB = Cukup Baik G = Gagal
 B = Baik KB = Kurang Baik

Tabel 1. Kemampuan Siswa dalam Menulis.

No.	Aspek Menulis	Prasiklus	Keterangan
1.	Menuliskan ide	68	Cukup mampu
2.	Koherensi/Kepaduan kata	66	Cukup mampu
3.	Koherensi/Kepaduan kelompok kata	64	Cukup mampu
	Rata-rata	66	

Tabel 2. Kemampuan Siswa dalam Menulis.

No.	Aspek Menulis	Siklus I	Keterangan
1.	Menuliskan ide	81	Sangat mampu
2.	Koherensi/Kepaduan kata	79	Mampu
3.	Koherensi/Kepaduan kelompok kata	78	Mampu
	Rata-rata	80	

Tabel 3. Kemampuan Siswa dalam Menulis.

No.	Aspek Menulis	Siklus II	Keterangan
1.	Menuliskan ide	92	Sangat mampu
2.	Koherensi/Kepaduan kta	89	Sangat mampu
3.	Koherensi/Kepaduan kelompok kata	89	Sangat mampu
	Rata-rata	90	

Tabel 4. Kriteria Penilaian Karangan/Menulis










No.	Aspek	Rentang Nilai
1.	Menuliskan ide.	0 - 40
2.	Koherensi/Kepaduan Kata	0 - 30
3.	Koherensi/Kepaduan Kelompok kata	0 - 30

Tabel 5. Alat Bantu Menulis Semiterbimbing.

Siklus	Tindakan ke-	Pembelajaran	Alat Bantu
I	1	Menulis Pengalaman pribadi yang paling menarik dalam bentuk cerita	Pertanyaan jurnalistik 5W + 1H
II	2	Menulis Pengalaman pribadi yang paling menarik dalam bentuk cerita	Model Pembelajaran Caption

Saya memilih Anggreni karena kesiapan dalam memulai sangat bagus dan percaya diri. Sehingga dalam peran sangat bagus dan lebih baik peralatannya memadai sehingga tampak lebih seperti aslinya, maksudnya seperti cerita asli. kalau semua kelompok seperti contoh Anggreni, dia sangat percaya diri. Sebagai pemeran tuan Dobbins Anggreni sangat bagus. Berhubung pemeran tuan Dobbins sangat sulit, Anggreni Sangat simple dalam membawanya.

Tuan Dobbins sifatnya sangat disiplin, tegas dan berwibawa. Dalam mengajar tuan Dobbins tidak Mengenal putus asa nam karena itu Anggreni meski perempuan dia sanggup memerankanya

No	Simbol/Anotasi	Makna
1.		Pemenggalan kata
2.		Ada rangkaian
3.		Seharusnya huruf kapital
4.		tambahan huruf
5.		gagasan belum tuntas
6.		tambahan tanda baca
7.		pemenggalan yang salah
8.		salah pemilihan kata
9.		kata tidak jelas
10.		kata mubazir
11.		urutan kata terbalik

